

TUMBUH KEMBANG ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19

Hanina, Tia Wida Ekaputri Hz

¹Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Email: hanina_fkik@unja.ac.id

ABSTRAK

Kesehatan anak perlu mendapat perhatian sebagai pondasi tumbuh kembang anak. Orangtua sebagai orang terdekat bagi anak perlu dibekali pengetahuan beserta informasi untuk menjaga kesehatan anak agar fisiknya tetap sehat, sehingga tumbuh kembang anak di masa pandemi covid-19 berjalan normal tanpa gangguan. Pada kegiatan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, dilaksanakan sosialisasi “Skrining Kelainan Tumbuh Kembang Pada Anak Di Tk Annisa Kota Jambi” pada bulan Oktober 2020. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh narasumber bersama para guru dan orang tua murid TK Annisa dengan tetap menjaga protokol kesehatan pencegahan covid-19 yang berlaku. Evaluasi sosialisasi dilakukan dengan mengadakan pre-test dan posttest. Hasil uji menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai pretest dan nilai posttest (Asymp. Sig.> 0,05). Kegiatan pengabdian ini diterima baik oleh masyarakat karena dinilai bermanfaat bagi para guru dan orangtua murid TK Annisa Kota Jambi. Materi yang diberikan oleh narasumber dapat menambah pengetahuan dan informasi di bidang kesehatan anak di masa pandemi covid-19. Pihak sekolah TK Annisa dan orangtua murid sangat mengharapkan kegiatan pengabdian khususnya dengan tema sosialisasi kesehatan anak dapat dilaksanakan kembali di tahun yang akan datang.

Kata kunci : tumbuh kembang, anak, covid-19

PENDAHULUAN

Kesehatan anak perlu mendapat perhatian sebagai pondasi tumbuh kembang anak. Pertumbuhan adalah parameter fisik yang dapat diukur seperti tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala. Perkembangan merupakan maturasi organ tubuh terutama sistem saraf pusat yang berkaitan dengan fungsi tubuh yang sangat kompleks seperti sikap, berjalan, berpikir, dan berbicara.

Diberlakukannya *work from home* bagi orangtua dan kegiatan belajar anak usia dini yang dialihkan di rumah, maka peran orangtua sangat penting di masa pandemi covid-19 untuk melakukan pemantauan kesehatan dan tumbuh kembang anak karena waktu yang dihabiskan bersama anak di rumah menjadi lebih banyak. Orangtua sebagai orang terdekat bagi anak

perlu dibekali pengetahuan beserta informasi untuk menjaga kesehatan anak agar fisiknya tetap sehat, sehingga tumbuh kembang anak di masa pandemi covid-19 berjalan normal tanpa gangguan.

METODE

Pada kegiatan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, dilaksanakan sosialisasi “Skrining Kelainan Tumbuh Kembang Pada Anak Di Tk Annisa Kota Jambi” pada bulan Oktober 2020. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh narasumber bersama para guru dan orang tua murid TK Annisa dengan tetap menjaga protokol kesehatan pencegahan covid-19 yang berlaku. Evaluasi sosialisasi dilakukan dengan mengadakan pre-test dan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai pretest dan nilai posttest (Asymp. Sig.> 0,05). Kegiatan pengabdian ini diterima baik oleh masyarakat karena dinilai bermanfaat bagi para guru dan orangtua murid TK Annisa Kota Jambi. Materi yang diberikan oleh narasumber dapat menambah pengetahuan dan informasi di bidang kesehatan anak di masa pandemi covid-

19. Pihak sekolah TK Annisa dan orangtua murid sangat mengharapkan kegiatan pengabdian khususnya dengan tema sosialisasi kesehatan anak dapat dilaksanakan kembali di tahun yang akan datang.

Rata-rata nilai pretest dan posttest peserta terhadap materi sosialisasi dapat dilihat pada Tabel 1. Hasil analisis deskripsi tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest dan posttest hampir sama.

Tabel 1. Data rata-rata hasil pretest dan posttest materi sosialisasi

Jenis Tes	N	Nilai min	Nilai max	Rata±SD
Pretest	20	50,00	87,50	77.78±11.78
Posttest	20	62,00	100,00	77.72±12.61

Data nilai pretest dan posttest tidak terdistribusi normal, sehingga digunakan analisis uji Wilcoxon. Hasil uji menunjukkan bahwa tidak

ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai pretest dan nilai posttest (Asymp. Sig.> 0,05)

Tabel 2. Hasil uji perbedaan rata-rata antara nilai pretest dan posttest

	N	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Positive Ranks	8 ^a	-0,413 ^d	0,680
posttest – Negative Ranks	4 ^b		
pretest Ties	8 ^c		
Total	20		

a. posttest > pretest; b. posttest < pretest; c. posttest = pretest; d. berdasarkan positive ranks.

Data dianalisis statistik non-parametrik Wilcoxon karena tidak terdistribusi normal

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 Oktober 2020 bertempat di ruang kelas TK Annisa Kota Jambi. Kegiatan ini diikuti oleh para guru dan orangtua murid TK Annisa Kota Jambi. Acara diikuti tertib oleh peserta dengan mematuhi protokol kesehatan pencegahan covid-19, yaitu seluruh peserta wajib memakai masker medis dan duduk berjarak (*physical distancing*). Acara dibuka oleh

sambutan kepala sekolah TK Annisa. Selanjutnya, tim pengabdian sebagai panitia penyelenggara memberikan pretest kepada peserta. Setelah pretest selesai, narasumber mempresentasikan materi edukasi diikuti diskusi terbuka seputar permasalahan kesehatan anak selama pandemi covid-19 yang ingin diketahui oleh para guru dan orangtua murid.

Pertanyaan dari orangtua murid cukup banyak dan dijawab oleh narasumber mencerminkan

antusias orangtua murid. Kegiatan dilakukan dengan memberikan posttest kepada peserta sosialisasi. Tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai pretest dan nilai posttest menunjukkan pemahaman peserta antara sebelum dan sesudah sosialisasi tidak jauh berbeda walaupun pada posttest ada peserta yang berhasil menjawab seluruh pertanyaan dengan sempurna.

Kegiatan ditutup oleh kepala sekolah TK Annisa. Pada dasarnya peserta yang merupakan orangtua murid telah memahami materi yang diberikan dan mengakui adanya sosialisasi di TK Annisa sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan di bidang kesehatan anak. Para guru dan orangtua berharap agar kegiatan sosialisasi seperti ini dapat dilakukan di tahun yang akan datang di TK Annisa dengan materi yang berkaitan dengan kesehatan anak.

Kegiatan pengabdian ini diterima baik oleh masyarakat karena dinilai bermanfaat bagi para guru dan orangtua murid TK Annisa Kota Jambi.

Materi yang diberikan oleh narasumber dapat menambah pengetahuan dan informasi di bidang kesehatan anak di masa pandemi covid-19. Pihak sekolah TK Annisa dan orangtua murid sangat mengharapkan kegiatan pengabdian khususnya dengan tema sosialisasi kesehatan anak dan menjaga tumbuh kembang anak dapat dilaksanakan kembali di tahun yang akan datang. Kegiatan ini telah memberi peserta pengetahuan tentang kesehatan anak dan cara memantau tumbuh kembang anak untuk mereka terapkan di rumah selama masa covid-19.

Untuk para guru yang mengajar di TK Annisa Kota Jambi agar lebih meningkatkan perhatian dan memberikan motivasi kepada orangtua untuk mendampingi aktivitas anak-anak mereka termasuk memonitoring kesehatan dan tumbuh kembang anak di rumah selama masa pandemi covid-19. Semoga apa yang telah dicapai oleh para guru dan orangtua dalam rangka mendidik dan mendampingi aktivitas anak-anak murid TK Annisa dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

REFERENSI

1. Departemen Kesehatan. 2010. 11,9 % anak yang mengikuti SDIDTK mengalami kelainan tumbuh kembang. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <http://www.depkes.go.id/development/site/ikn/index.php?cid=1141&id=119%-anak-yang-mengikuti-sdidtk-mengalami-kelainan-tumbuh-kembang.html> [diakses pada 1 Maret 2020].
2. Edberg M. 2007. Buku Ajar Kesehatan Masyarakat, Jakarta: Buku Kedokteran.
3. IDAI. 2013. Air Susu Ibu dan Tumbuh Kembang Anak. Indonesia Pediatric Society. <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/air-susu-ibu-dan-tumbuhkembang-anak> [diakses pada 1 Maret 2020].
4. Seefeldt C, Wasik BA, & Seefeldt C. 2006. Early education: three-, four-, and five-year-olds go to school. Upper Saddle River, NJ: Pearson/Merrill/Prentice Hall.
5. Soetjiningsih. 2012. Tumbuh kembang anak. Jakarta: EGC.
6. Yamin M & Sabri JS. 2013. Panduan lengkap PAUD melejitkan potensi dan kecerdasan anak usia dini. Ciputat: Gaung Persada.
7. WHO. 2020. Coronavirus disease (COVID-19) pandemic. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019> [diakses pada 20 Oktober 2020].
8. Kontributor Jambi & Suwandi. 2020. "Kasus Positif Covid di Jambi Tembus 1.000 dan 21 Orang Meninggal". Editor: Farid Assifa <https://regional.kompas.com/read/2020/10/20/20184481/kasus-positif-covid-di-jambi-tembus-1000-dan-21-orang-meninggal> [diakses pada 20 Oktober 2020].
9. Rohayani F. 2020. Menjawab Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19. QAWWAM: Journal for gender mainstreaming. 14 (1): 29-50. doi: 10.20414/Qawwam.v14i1.2310